

ABSTRAK

Tindak Tutur Ilokusi Ustaz Yusuf Mansur dalam Acara *Wisata Hati* di Stasiun Televisi ANTV

Oleh: Mefi Illini/ 2014

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Ustaz Yusuf Mansur dalam acara *Wisata Hati* di stasiun televisi ANTV. Kedua, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan oleh Ustaz Yusuf Mansur dalam acara *Wisata Hati* di stasiun televisi ANTV. Ketiga, mendeskripsikan konteks situasi bertutur yang digunakan oleh Ustaz Yusuf Mansur dalam acara *Wisata Hati* di stasiun televisi ANTV.

Data penelitian ini adalah bentuk tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, dan konteks yang digunakan oleh Ustaz Yusuf Mansur dalam Acara *wisata Hati* di stasiun televisi ANTV. Pertama, mengumpulkan data yang berupa video ceramah Ustaz Yusuf Mansur. Kedua, mentranskripsikan tuturan lisan video Ustaz Yusuf Mansur secara tertulis. Ketiga, mengidentifikasi data berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, dan konteks situasi tuturan. Keempat, mengklasifikasikan data berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, dan konteks tuturan. Kelima, menganalisis data yang telah diklasifikasi. Keenam, melakukan penyimpulan data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, bentuk tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan oleh Ustaz Yusuf Mansur dalam acara *Wisata Hati* di stasiun televisi ANTV adalah tindak tutur representatif dan tindak tutur direktif. Hal tersebut cocok dengan teori tindak tutur ilokusi karena ceramah agama berisi hal-hal faktual yang dikemukakan oleh pemuka agama. Kedua, strategi bertutur yang paling banyak digunakan oleh Ustaz Yusuf Mansur adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. Ketiga, konteks situasi tutur dalam tindak tutur ilokusi Ustaz Yusuf Mansur dalam situasi tutur topik sensitif suasana santai, cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif; dalam situasi tutur topik sensitif suasana formal, cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif; dalam situasi tutur topik tidak sensitif suasana santai, cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi; dalam situasi tutur topik tidak sensitif suasana formal, cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi.